

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian ini adalah di SDN I Pegagan Lor yang beralamat di jalan Sunan Gunung Jati Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Penulis mengambil tempat penelitian di SDN I Pegagan Lor dengan alasan sebagai berikut :

- a. Dikarenakan SDN I Pegagan Lor merupakan tempat penulis mengabdikan diri sebagai salah satu pengajar pendidikan jasmani yang di tempatkan di SD tersebut, sehingga peneliti telah memahami keadaan atau kondisi Sekolah, karakteristik siswa dan perkembangan proses belajar mengajar yang berlangsung.
- b. Peneliti memiliki kemauan atau keinginan untuk meningkatkan ketrampilan gerak dasar siswa khususnya lompat jauh dan berupaya meningkatkan kompetensi serata kinerja guru yang professional.
- c. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan tidak mengganggu tugas pokok peneliti sebagai seorang pendidik. SDN I Pegagan Lor memiliki 11 orang tenaga pengajar atau pendidik yang terdiri dari guru kelas 9, guru Pendidikan Agama 1 orang, guru penjas 1 orang. Dari 9 pengajar atau pendidik

berpendidikan sebagai berikut: 8 orang berpendidikan S1 dan 3 orang berpendidikan D2.

SDN I Pegagan Lor memiliki siswa sebanyak 344 Orang, adapun jumlah perkelas adalah sebagai berikut :

**Tabel : 3.1**

**Data siswa SDN I Pegagan Lor**

<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>I</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>47</b>
<b>II</b>	<b>23</b>	<b>29</b>	<b>52</b>
<b>III</b>	<b>21</b>	<b>43</b>	<b>64</b>
<b>IV</b>	<b>24</b>	<b>48</b>	<b>72</b>
<b>V</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>40</b>
<b>VI</b>	<b>31</b>	<b>38</b>	<b>69</b>
<b>Jumlah</b>	<b>149</b>	<b>195</b>	<b>344</b>

## **2. Waktu Penelitian**

Lamanya tindakan dalam penelitian ini diperkirakan berlangsung selama lima bulan terhitung mulai bulan pebruari 2011 sampai dengan bulan juni 2011 dengan jadwal terlampir.

### **B.Subyek penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN I Pegagan Lor dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang ,yang terdiri dari anak laki-laki sebanyak 25 orang dan 15 orang anak perempuan.Latar belakang kehidupan sosial ekonomi orang tua siswa menengah kebawah,pendidikan orang tua rata-rata lulusan SD dengan mata pencaharian sebagian besar buruh tani.Alasan memilih subyek penelitian ini berdasarkan hasil observasi awal bahwa tingkat penguasaan

keampilan gerak dasar dalam pembelajaran dasar-dasar lompat jauh masih rendah, sehingga di perlukan adanya upaya untuk perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran dasar-dasar lompat jauh.

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

Ada beberapa persoalan yang dihadapi guru pada waktu pembelajaran berlangsung di depan kelas. Berbagai upaya, solusi atau cara untuk menyelesaikan masalah sering di bahas dalam berbagai telaan penelitian akademik, baik berupa laporan penelitian berbentuk artikel atau jenjang skripsi, tesis bahkan disertasi.

Akan tetapi, Guru tidak dapat memahami, apalagi mengaplikasinya dalam pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Karena ada beberapa kendala yang di alaminya, diantaranya: guru tidak memahami teori-teori yang dijadikan suatu landasan atau alat analisis penelitian tersebut. Yang mereka butuhkan adalah penelitian pendidikan yang membatasi kegunaan dalam kebutuhan yang dilakukan sehari-hari, agar dapat di gunakan atau di manfaatkan oeh guru . Untuk memenuhi tuntutan tersebut dapat menggunakan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan.

Ebout dalam wiraatmaja (2005:1) mengatakan:

Penelitian tindakan kelas ( PTK ) adalah kajian sistimatika dari upaya per baikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Hopkins (dalam Wiriadmadja,2005:11), mengungkapkan bahwa:”Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengombinasikan prosedur

penelitian dengan tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuri atau usaha seseorang untuk terlibat dalam proses perbaikan dan perubahan”

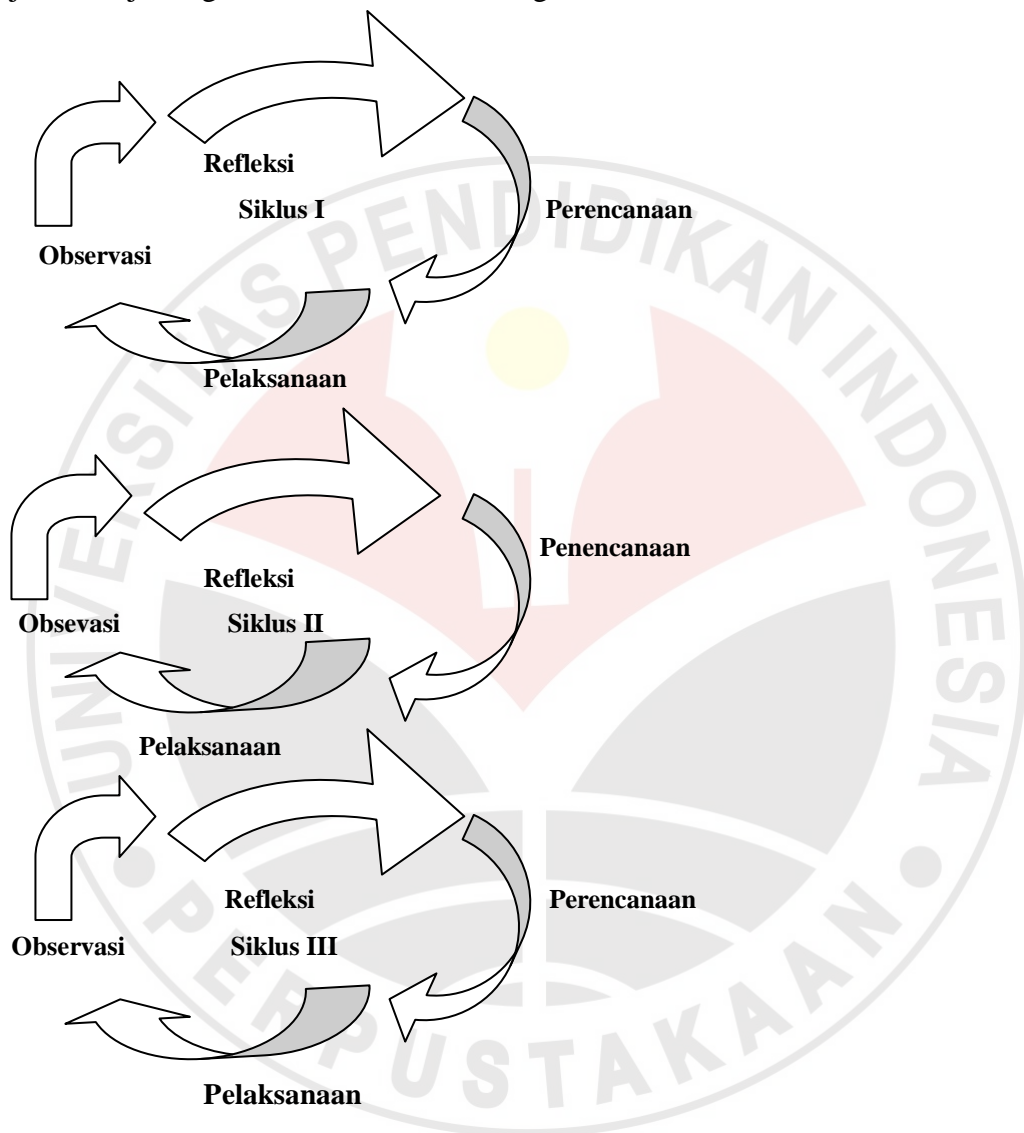
Rapoport(dalam Wiraatmadja,2005:11),mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan dengan kerjasama dalam rangka etika yang disepakati.Dalam penelitian ini penulis menggunakan metod” kualitatif,karena ada beberapa pertimbangan,seperti yang di kemukakan oleh Moleong(2002:5).

Pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda,Kedua metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan respon,Ketiga lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman,engaruh kerjasama dan terhadap pola-pola yang dihadapi. Dalam penelitian kualitatif alat utama dalam pengumpulan data,dengan latar belakang alamiah yang menghendaki kenyataan yang tidak dapat di pisahkan dari konteknya.

## **2.Desain Penelitian**

Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindaan kelas yang berbentuk siklus yang direncanakan dan dilaksanakan dalam 3 siklus.Setiap siklus di lakukan dua kali pertemuan.Pada akhir pertemuan diharapkan tercapai dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran lompat jauh . .Penelitian tindakan kelas,penulis akan menggunakan model spiral Kemmis dan MC. Targart. Kasbollah ( 1993:113) menemukan bahwa dalam perencanaan Kemmis menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dari : rencana,

tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan. Merupakan anjang-ancang untuk memecahkan masalah, dalam hal ini siklus pertama merupakan bahan pertimbangan untuk memecahkan tindakan pada siklus selanjutnya. Untuk lebih jelas disajikan gambar model siklus sebagai berikut:



**Gambar: 3.2**

**Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas PTK (Kasbolah, 1998/1999 : 70 )**

Dari bagan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pertama adalah tahap perencanaan yaitu peneliti membuat perencanaan tindakan kelas yang akan dilakukan. Kedua setelah rencana tersusun kemudian tindakan, Ketiga bersamaan dilakukannya tindakan peneliti mengamati pelaksanaan tindakan. Keempat berdasarkan hasil pengamatan peneliti melakukan refleksi atas pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil observasi. Kemudian dari hasil refleksi, peneliti mengkaji ulang hasil pengamatan yang pertama melalui kepala sekolah, untuk dijadikan pertimbangan sebagai bahan perencanaan berikutnya. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini berbentuk siklus sesuai dengan desain di atas yang terdiri dari tiga siklus. Siklus pertama dilakukan dalam dua kali pertemuan sedangkan siklus ke tiga dilakukan dengan satu kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan selama dua jam pelajaran.

#### **D. Prosedur penelitian**

Adapun prosedur penelitian tindakan dapat diuraikan dalam beberapa tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan perencanaan :
  - a. Melaksanakan penelitian awal proses pembelajaran lompat jauh di kelas V untuk mendapat data awal dan mencatat permasalahan dan kendala yang di temukan.
  - b. Mempersiapkan sarana dan prasarana dan pendukung yang diperlukan.

- c. Mempersiapkan lembar observasi dan membuat alat tes yang di gunakan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan :

- a. Tahap ini peneliti melakukan penelitian dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran lompat jauh dengan menggunakan media kardus.
- b. Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran lompat jauh dengan menggunakan media kardus peneliti melaksanakan observasi.

3. Pelaksanaan observasi :

- a. Kegiatan observasi yang telah dikemukakan di atas, pelaksanaanya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas yaitu pengamatan kinerja guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran lompat jauh dengan menggunakan media kardus.
- b. Tujuanya adalah untuk mendapatkan data dan kesulitan atau kekurangan maupun dampak yang timbul dalam pembelajaran dijadikan salah satu kajian dalam mengukur keberhasilan tindakan.

4. Refleksi :

- a. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh dari hasil observasi.
- b. Dengan demikian data yang berhasil diperoleh melalui alat pengumpul data yang akan di konfirmasi. Kemudian diadakan evaluasi agar dapat di ketahui apakah pelaksanaan

tindakan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Apakah adanya peningkatan kemampuan siswa.

### **E. Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan..

#### **1. Pedoman observasi**

Pedoman observasi adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui gambaran/data yang di dapat ketika mengamati proses pembelajaran berlangsung yang meliputi aktivitas siswa dan kinerja guru yang terdiri dari 2(dua) pedoman yakni pedoman observasi kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Margono (Nurul Zuriah,2007:173) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistimatis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Instrumen ini merupakan hasil pemberian tanda pada kolom pedoman observasi yang oleh peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik dari aktifitas siswa dan guru mulai dari awal pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru,aktifitas siswa dan hasil ketrampilan siswa.Instrumen ini diisi oleh rekan/teman sejawat dalam penelitian ini selama waktu pelaksanaan tindakan berlangsung. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui gambaran data dalam pelaksanaan tindakan,adalah dilakukan untuk mengamati dan mengetahui aktifitas siswa,dalam pembelajaran lompat jauh melalui media kardus pada siswa kelas V SDN I Pegagan Lor ( pedoman observasi terlampir)



## **2. Wawancara**

Pedoman wawancara adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dari sumber data dengan cara wawancara.

Esterberg (Sugiono,2005:72) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Yang diwawancara oleh peneliti adalah siswa. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang mesti dijawab oleh siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, apakah sesuai dengan indikator pencapaian target perbaikan. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh data verbal atau konfirmasi dari siswa mengenai penyebab kesulitan siswa dalam memahami konsep dan praktek pada pembelajaran lompat jauh yang dilakukan setelah pembelajaran selesai.

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam melakukan tindakan yang akan dilakukan, untuk memperoleh data tentang hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas V SDN I Pegagan Lor dalam pembelajaran dasar-dasar lompat jauh dengan menggunakan media kardus, (daftar dapat dilihat pada lampiran).

## **3. Catatan lapangan**

Catatan lapangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti /mitra peneliti yang melakukan pengamatan. atau observasi yang didapat dari berbagai aspek dalam pembelajaran dilapangan Hal ini dibuat untuk mengetahui keadaan di kelas sewaktu pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Catatan lapangan dalam penelitian ini untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar tes hasil belajar siswa dengan penilaian atau format berupa penilain gerak dasar lompat jauh.

#### **F. Data dan sumber data**

1..Data yang diperoleh adalah bentuk penilaian dari hasil observasi,wawancara, dan tes hasil belajar dengan sumber data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran lompat jauh pada siswa kelasV SDN I Pegagan Lor.

2.Tehnik pengolahan data,data yang digunakan berupa analisisproses,penelitian proses yang terdiri dari:

- a.Awalan
- b.Tolakan
- c.Sikap melayang diudara
- d.Sikap mendarat.

Dari keempat poin tersebut adalah suatu proses dalam melakukan gerakan lompat jauh,adapun kiteria penilaian proses pembelajaranya adaah sebagai berikut:

##### 1.Awalan

Deskriptor penilaian awalan adalah:

- a. Jalan pelan kemudian lari cepat.
- b. Lari tetap pada jalur lurus.
- c. Pandangan selalu pada lintasan
- d. Tidak mengubah tempo lari.

**Tabel 3.3**  
**Proses penilaian tentang awalan**

<b>Nilai</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>4</b>	<b>Apabila semua(4)descriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 4 = A</b>
<b>3</b>	<b>Apabila tiga deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 3 = B</b>
<b>2</b>	<b>Apabila dua deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 2 = C</b>
<b>1</b>	<b>Apabila satu deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 1 = D</b>

## 2.Tolakan

Deskriptor Tolakan adalah :

- a.Kaki bertumpuh pada papan tolakan
- b.Kaki diayun ke depan
- c.Kedua lengan kedepan
- d.Badan condong kedepan

**Tabel 3.4**  
**Cara penilaian tolakan**

<b>Nilai</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>4</b>	<b>Apabila semua (4)deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 4 = A</b>
<b>3</b>	<b>Apabila tiga deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 3 = B</b>
<b>2</b>	<b>Apabila dua deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 2 = C</b>
<b>1</b>	<b>Apabila satu deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 1 = D</b>

## 3.Sikap melayang di udara

Deskriptor melayang di udara adalah :

- a.Sikap badan jongkok dan lutut di tekuk.
- b.Kedua lengan lurus.
- c.Sikap badan sedikit condong ke depan
- d.Pandangan ke depan.

**Tabel 3.5**  
**Cara penilaian sikap melayang di udara**

<b>Nilai</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>4</b>	<b>Apabila semua(4) deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 4 = A</b>
<b>3</b>	<b>Apabila tiga deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 3 = B</b>
<b>2</b>	<b>Apabila dua descriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 2 = C</b>
<b>1</b>	<b>Apabila satu descriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 1 = D</b>

#### 4. Sikap Mendarat

Deskriptor Mendarat adalah :

- a. Kedua kaki di tekuk
- b. Tangan lurus ke depan
- c. Pandangan ke depan
- d. Waktu mendarat dengan menggunakan dua kaki.

**Tabel 3.6**  
**Cara penilaian mendarat**

<b>Nilai</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>4</b>	<b>Apabila semua(4) deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 4 = A</b>
<b>3</b>	<b>Apabila tiga deskriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 3 = B</b>
<b>2</b>	<b>Apabila dua descriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 2 = C</b>
<b>1</b>	<b>Apabila satu descriptor dilaksanakan</b>	<b>Nilai 1 = D</b>

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{16}$

16

A = baik sekali dengan nilai dari 80-100

B = baik dengan nilai dari 70-79

C = cukup dengan nilai dari 40-69

D = kurang dengan nilai dari 10-39

## **G. Analisis Data**

Moleong(1995:103), Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas melakukan pengumpulan data, format hasil evaluasi dari setiap siklus. Melakukan analisis perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi setelah tiga siklus, menganalisis hasil tes awal dengan tes akhir. Menyimpulkan jumlah siswa yang meningkat dalam ketrampilan atau pembelajaran dasar-dasar lompat jauh.

## **H. Validasi Data**

Validasi data dalam penelitian ini merujuk pendapat Hopkins( dalam Wiriaatmaja, 2005:168-171) antara lain:

### *1. Triangulasi*

*Triangulasi* yakni memeriksa kebenaran hipotesis, konstruksi atau analisis dari peneliti dengan membandingkan hasil dari mitra peneliti. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan untuk memeriksa jawaban (hipotesis) dari peneliti yang merupakan suatu kebenaran atau tindakanya jawaban setelah dibandingkan dengan data-data yang telah diisi oleh teman sejawat, seperti observasi kinerja guru, aktifitas siswa dan catatan lapangan.

Dalam hal ini penulis mengadakan pemeriksaan kebenaran data dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti (rekan guru) secara kolaboratif.

## **2. Member Check**

*Member Check* yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari siapapun, juga (Kepala Sekolah, guru, siswa, teman sejawat, pegawai administrasi dan lain sebagainya). Apakah keterangan atau informasi itu tetap sifatnya atau berubah sehingga dapat dipastikan kebenaran data tersebut. Dalam penelitian ini member check dilakukan sebagai wahana untuk memeriksa data-data yang di dapat, baik dari data kualitatif yang berupa hasil belajar (tes). Hal ini digunakan untuk mengetahui gambaran kebenaran dengan pengambilan kesimpulan dari analisis data-data dengan cara di cek/kaji ulang setelah pelaksanaan tindakan.

Setelah pengumpulan data dengan cara mengompirmasikan kepada subyek peneliti, maka peneliti mengadakan diskusi balikan dengan kepala sekolah SDN I Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data dengan melalui kegiatan pengecekan terhadap:

- a. Daftar kelas
- b. Daftar awal lompat jauh
- c. Data akhir observasi ( Nilai aktifitas Siswa ).
- d. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

## **3. Audit Trail.**

*Audit Trail* yaitu mengecek kebenaran, prosedur dan metod pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing. Tahapan penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data-data yang diperoleh untuk

kemudian diuji dan didiskusikan dengan para pakar atau para ahli. Dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan data yang telah diperoleh agar tercipta hasil yang sesuai dengan kondisi lapangan.

Sebagai tahap akhir validasi data, peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data selama observasi, wawancara, dengan cara mengompromasikan dengan para dosen pembimbing dalam penelitian tindakan kelas.

